

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, disebut penelitian kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2016: 2). Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan rumus penghitung atau statistik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Disebut juga sebagai etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak (Sugiyono, 2018: 13). Metode

penelitian kualitatif ini bertujuan untuk melakukan analisis makna simbol pada tradisi *Datai Taun* Dayak Desa Emparu Baru.

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta. Metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode konstruktif karena dengan metode kualitatif dapat ditemukan data-data yang berserakan selanjutnya dikonstruksikan dalam suatu tema yang lebih bermakna dan mudah dipahami. (Sugiyono, 2018: 12). Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan bermungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Saebani dan Sutisna (2018: 137) berpendapat bahwa dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subyek penelitian. Ada yang mengistilahkan *informan* karena memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan tidak diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lainnya adalah *partisipan*. Partisipan digunakan terutama apabila subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Kedua istilah tersebut secara substansial adalah peneliti yang dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.

Subjek adalah orang yang sudah ditetapkan untuk memberikan informasi serta pengetahuan secara lengkap agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan data di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Dayak Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang.

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Nama : Emeliana Jita
Pekerjaan : Petani
Agama : Katolik
Umur : 45
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Emparu Dusun Pengan
Pendidikan : SD

2. Nama : Bujangga
Pekerjaan : Petani
Agama : Katolik
Umur : 65
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Emparu Dusun Pengan
Pendidikan : SMP

2. Obyek Penelitian

Sugiyono (2016: 68) menjelaskan bahwa objek dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas)

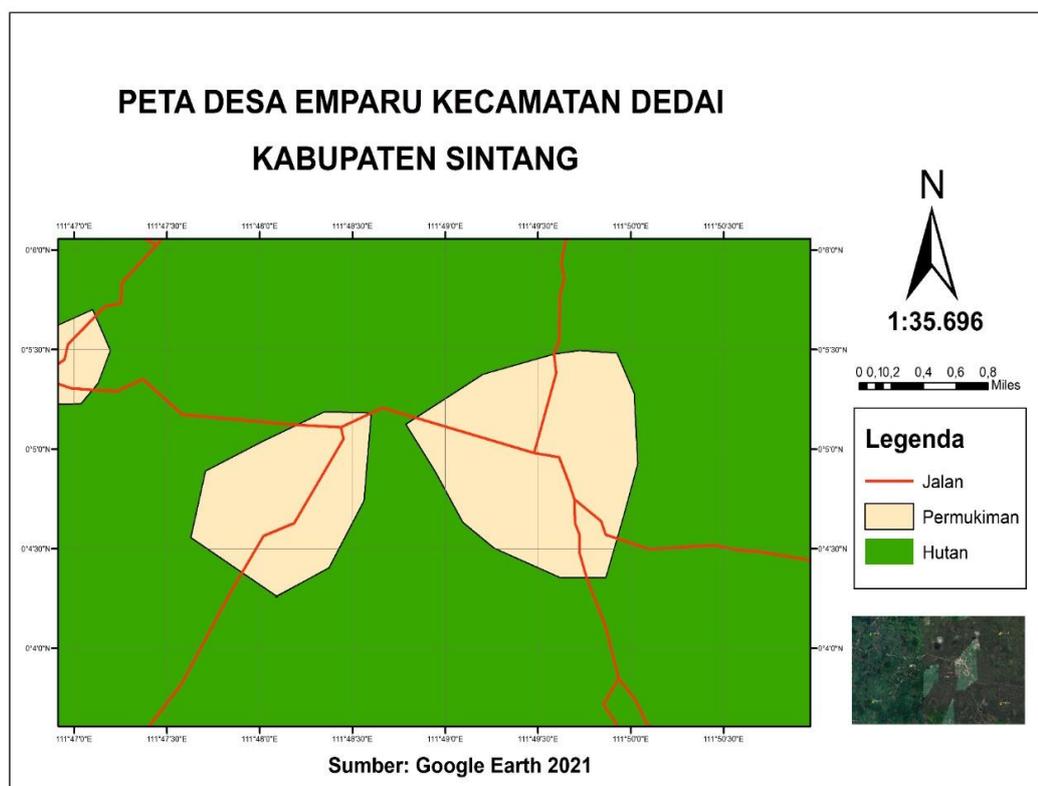
1. *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh faktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. Adapun objek penelitian adalah masyarakat yang sudah dituju dan dicari untuk dijadikan subjek penelitian. Maka objek dalam penelitian ini adalah Makna Simbol pada Tradisi *Datai Taun* di Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang.

D. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan berkaitan dengan sasaran penelitian yang dilaksanakan di Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. Desa ini dipilih sebagai penelitian karena peneliti menyadari letak geografis dusun tersebut membuat sebagian orang tidak mengetahui kebudayaan atau sastra yang berasal dari daerah tersebut. Peneliti bermaksud memperkenalkan kepada masyarakat luas, bagaimana proses tradisi *Datai Taun* Dayak Desa di desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang.

Tradisi *Datai Taun* ini sudah dilakukan secara turun menurun dari zamannenek moyang Dayak Desa Emparu Baru sampai sekarang masih tetap dilestarikan. Jarak tempuh Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang ke Kota Sintang kurang lebih 1 jam 12 menit perjalanan menggunakan sepeda motor.



Gambar 3.1

Peta Lokasi Penelitian Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten
Sintang

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari *segi cara* atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2016: 62). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritera, biografi, peraturan

kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:82).

b. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2018: 318). Informan yang diwawancarai berjumlah 2 orang yaitu berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Perempuan bernama Emeliana Jita dan laki-laki bernama Bujangga. Bapak Bujangga adalah wakil ketua adat dusun Pengan dan Ibu Jita adalah masyarakat. Informan yang diwawancarai ini sudah paham betul tentang latar belakang proses tradisi *Datai Taun* ini. Informan diminta menjelaskan bagaimana proses *Datai Taun* itu berlangsung, direkam menggunakan handphone dan dicatat menggunakan buku. Lalu teks rekaman diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Apabila terdapat kata yang tidak dimengerti oleh peneliti, maka peneliti akan bertanya kepada informan. Data

proses penggunaan tradisi *Datai Taun* didapatkan dengan mengadakan wawancara dengan informan.

c. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2016: 64).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian sebagai instrumen kunci. Dalam hal ini peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penafsir data, penaganalisis data dan sampai pelaporan penganalisis data. Dalam penelitian ini alat yang digunakan peneliti adalah lembar Observasi dan Pedoman Wawancara.

a. Dokumen

Dokumen adalah kumpulan data atau catatan peristiwa yang telah berlalu. Data yang dimaksud adalah data yang sudah ada dan indijadikan sebagai referensi dalam suatu penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dimaksud dari penelitian ini adalah adanya catatan

peristiwa yang telah berlalu yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data untuk melengkapi dan mendukung data-data lapangan. Dokumen itu bisa saja berupa buku referensi yang berkaitan dengan judul, dokumen mengenai tradisi yang ada.

b. Pedoman Wawancara

Agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik, peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data maka diperlukan bantuan alat berupa *handphone*. *Handphone* digunakan untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data serta digunakan untuk merekam atau memvideo serta mendokumentasi bagaimana proses tradisi *Datai Taun* berlangsung dari awal sampai akhir dari kegiatan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis (Sugiyono, 2016: 87).

Sugiyono (2016: 89) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data di lapangan dengan cara merekam menggunakan *handphone*, setelah data terkumpul peneliti memilah-milah serta mengklasifikasikan data, kemudian peneliti menganalisis data dan terakhir peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh mulai dari proses serta makna yang ada dalam prosesi tradisi *Datai Taun* adat Dayak Desa Emparu Baru. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan tentang prosesi tradisi *Datai Taun* serta makna yang terkandung dalam prosesi *Datai Taun* itu sendiri.